



## HUMOR

### ILMU KEDOKTERAN

#### MASIH ADA YANG TERINGAT

Seorang tukang Bajaj (pasien) dibawa ke rumahsakit dengan memar otak akibat diseruduk bis kota. Setelah koma seminggu ia mulai sadar dan dapat diajak bicara, namun ternyata ia menderita amnesia retrograd yang parah.

Dokter : "Siapa nama saudara"

Pasien : "Lupa dok"

Dokter : "Dimana saudara tinggal ?"

Pasien : "Tidak ingat lagi"

Dokter : "Masih ingat kejadian kece lakaan yang saudara alami ?"

Pasien : "Semua lupa"

Dokter : "Apa yang bisa saudara ingat sekarang ini ?"

Pasien : "SDSB buka tiap hari Rabu dok"

**R. Setyabudy**

*Jakarta*

#### JUSTERU SOPAN

Tiga orang dokter berkenalan pertama kali pada acara 'coffee break' di suatu kongres ilmiah. Dokter A adalah seorang yang gemar bicara tapi sangat pengagap. Selama berceloteh ia ditanggapi oleh dokter B. Pembicaraan segera berkembang menjadi ramai, namun dokter C diam saja. Setelah pembicaraan usai dan dokter A pergi, dokter B menegur dokter C :

"Saya rasa saudara kurang sopan terhadap dokter A tadi. Berkali-kali ia mengajak saudara bicara tapi saudara tidak menjawab sepele katapun".

Jawab dokter C : "So .. so ... so .. al ny..nya,s...sa...yaju..gaga..ga... gap. Kalau saya jawab nan .. ti dikira menghi .. hi .. na di .. dia."

**R. Setyabudy**

*Jakarta*

#### MINUM OBAT

Seorang dokter ahli penyakit kulit dibingungkan oleh kedatangan seorang pasien anak dengan ruam-ruam di seluruh tubuh dan ditemani oleh ibunya yang ketus. Secara klinis dokter berkesimpulan bahwa ruam-ruam tersebut adalah *Drug Eruption*, sehingga dokter berusaha mencari kemungkinan penyebabnya secara langsung kepada pasien. Setelah ditanya berulang kali pasien tetap tidak mau mengakui bahwa sebelum ini ia minum suatu obat. Akhirnya dokter berusaha menakut-nakutkan dengan mengatakan bahwa penyakitnya merupakan penyakit yang berbahaya, sehingga pasien kelihatan ketakutan. Setelah melirik ke wajah ibunya yang ketus itu ia langsung menjawab "ya".

Dokter : "Kalau ya, obat apa itu?"

Pasien : "Obat sirup!"

Dokter : "Berapa banyak kamu minum?" (tegas)

Pasien : "Setengah bo . . bo . . tol, dok." (dengan takut-takut)

Dokter : "Bagaimana caranya?" (dokter terkejut dan keheranan)

Pasien : "O .. o .. obat .. lang .. langsung sa .. ya .. tee .. guk, dok" (bicaranya terputus-putus)

Dokter : "Kenapa begitu!" (tegas)

Pasien : Habis, sa .. ya .. li .. hat .. i.i.i.ibu .. mi .. mi . num .. o . o . obat .. se .. seper .. ti i . i itu, sih".

Dokter geleng-geleng kepala dan ibu pasien menjadi malu

**Irwan**

*Banda Aceh*

#### OBAT MALARIA

Dalam mendengar pendapat penggunaan obat tradisional di suatu daerah endemis malaria terjadilah tanya jawab sbb. :

Penanya : "Saya sudah putus asa mengobati penyakit malaria yang hilang timbul.

Oleh sebab itu pada waktu teman saya menganjurkan memakai tahi kambing, saya lakukan, dan ternyata sembuh dan sehat sampai sekarang".

Dokter dan pendengar lain : Bagaimana caranya ? (disertai ger . . . r . . . r . . . r . . . r)

Penanya : "(dengan bangga) 9 butir tahi kambing diosenkan, kemudian ditumbuk halus, diseduh dengan air panas 1 gelas, 3 X 3 butir / hari."

Dokter : (dengan tenang mendengarkan dan membisikkan sesuatu kepada temannya) Mau diterliti dan dibuat instand ?

**Emiliana Tjitra**

*Jakarta*